

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA N 6 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : DIFLAA USROTIN**

**NIM : 4201409074**

**Prodi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA  
NIP. 196508271989012001

Kepala Sekolah



Drs. H. Totok Widyanto, M.Si  
NIP. 195910301984031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 6 SEMARANG mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Terselesainya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Drs. H. Totok Widyanto, M.Si selaku Kepala Sekolah SMA N 6 SEMARANG yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 6 SEMARANG.
5. Dra. Siti Khanafiyah, M.Si selaku Dosen Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
6. Drs. A. Suryodo, MM selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis selama PPL 2.
7. Segenap Dewan Guru serta Staf Karyawan dan seluruh siswa SMA N 6 Semarang yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL 2.
8. Teman-teman PPL di SMA N 6 SEMARANG.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun,

Diflaa Usrotin

NIM. 4201409074

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	1
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Strukur Organisasi Sekolah.....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	4
BAB III PELAKSANAAN .....	6
A. Waktu Pelaksanaan .....	6
B. Tempat Pelaksanaan .....	6
C. Tahapan Kegiatan .....	5
D. Materi Kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II.....	10
G. Hasil Pelaksanaan .....	11
H. Guru Pamong .....	11
BAB IV PENUTUP .....	13
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
REFLEKSI DIRI .....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara menjadi seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya di lapangan.

Atas dasar tersebut, UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional mengharuskan mahasiswa menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, dan disiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. PPL yang diikuti praktikan berlokasi di SMA N 6 Semarang. Para calon pendidik diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

### **B. Tujuan**

Program Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan kemasyarakatan atau sosial. Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi praktikan**

- ❖ Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- ❖ Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- ❖ Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- ❖ Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

## **2. Manfaat bagi sekolah**

- ❖ Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- ❖ Dapat menambah keprofesionalan guru
- ❖ Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

## **3. Manfaat bagi UNNES**

- ❖ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- ❖ Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait
- ❖ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No.3390).
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999. No.115, Tambahan Lembaran Negara No.3859)
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
  - a. No. 45 / 0 / 2001, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - b. No. 10 / 0 / 2003, tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

#### **B. Strukur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- ❖ Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- ❖ Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- ❖ Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
  - a. menunjukkan KHS kumulatif;
  - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
  - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
  - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
  - e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
  - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMA N 6 Semarang yang berlokasi di Jl. Ronggolawe No.4 Semarang.

SMA N 6 Semarang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. SMA N 6 Semarang sudah menggunakan Kurikulum KTSP
2. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.
3. Suasana yang kondusif untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

#### **B. Tahapan dan Materi Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

- Mulai tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012 konsultasi pembuatan perangkat pembelajaran.
- Tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 pelaksanaan praktek mengajar di sekolah latihan.
- Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Mahasiswa yang mengikuti PPL melaksanakan kegiatan PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai penerjunan tanggal 1 Agustus sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh dosen koordinator PPL UNNES.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA N 6 Semarang mulai kelas X, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di

kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih satu minggu pertama praktek PPL 2.

Sedangkan tugas keguruan lain yang dilakukan di SMA N 6 Semarang antara lain, yaitu membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, promes, prota, media pembelajaran, dan evaluasi.

### 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu kedua sampai minggu terakhir PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 6 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera secara rutin dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan setiap harinya sesuai jadwal ekstra tersebut.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

#### ***a. Membuka Pelajaran***

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran peristiwa yang terkait atau contoh tentang materi yang akan dipelajari tentu dikaitkan dengan materi yang lalu.

#### ***b. Komunikasi Dengan Siswa***

Komunikasi dengan siswa dilakukan untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu siswa aktif dalam pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan.

#### ***c. Penggunaan Metode Pembelajaran***

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik. Adapun

metode yang digunakan praktikan selama mengajar yaitu eksperimen, demonstrasi, diskusi kelompok, dan Tanya jawab.

***d. Penggunaan Media Pembelajaran***

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Dalam Mata Pelajaran Fisika media pembelajaran dapat berupa kit praktikum, LKS, Power point, dsb.

***e. Variasi Pembelajaran***

Praktikan dalam mengajar menggunakan berbagai variasi diantaranya volume dan nada suara yang biasa didengar siswa. Praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan memahami apa yang disampaikan dengan memberikan pandangan yang merata kepada semua siswa agar merasa diperhatikan dan memperhatikan pelajaran.

***f. Memberikan Penguatan***

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

***g. Menulis di Papan Tulis***

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

***h. Mengkondisikan Situasi Siswa***

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

❖ Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.

❖ Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang bersangkutan.

***i. Memberikan Pertanyaan***

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama KBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

***j. Memberikan Balikan***

Praktikan selalu memberi balikan agar keseluruhan kegiatan dapat diketahui apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa.

***k. Menilai Hasil Belajar***

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

***l. Menutup Pelajaran***

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

- **Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

- **Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra di sekolah.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

Guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observasi di kelas.

Pada saat penerjunan dosen koordinator didampingi oleh guru koordinator memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL tentang keadaan SMA N 6 SEMARANG secara umum dan pengalamannya menjadi dosen koordinator dan guru koordinator.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II**

Hal-hal yang mendukung

- ❖ Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- ❖ Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- ❖ Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.

Hal-hal yang menghambat

- ❖ Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim.
- ❖ Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **G. Guru Pamong**

Bapak Drs. A. Suryodo, MM selaku guru pamong mata pelajaran fisika merupakan guru yang sudah berpengalaman. Beliau sudah lama mengajar mata pelajaran Fisika dan

tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas XI IPA selama 24 jam selama seminggu. Meliputi kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 6, XI IPA 7.

Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, maka lebih dari 3 tahun di kelas X, XI, XII SMA N 6 SEMARANG menggunakan Kurikulum tersebut. Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mengerti mata pelajaran Fisika yang diajarkan. Penilaian pun menganut pada aturan baru yaitu untuk mata pelajaran Fisika ada 3 aspek yang dinilai dari siswa, yaitu *Afektif, Kognitif dan Psikomotorik*.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas .

#### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan, Ibu Dra. Siti Khanafiyah, M.Si yang sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### *Simpulan*

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA N 6 SEMARANG, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
  - a. Menguasai bahan atau materi.
  - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan.
  - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada guru praktikan.

#### *Saran*

1. Untuk Mahasiswa PPL
  - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
  - Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan.
3. Untuk Pihak UPT PPL

Pihak UPT agar memperhatikan masalah- masalah yang dihadapi oleh guru praktikan di sekolah latihan karena pemantauan guru praktikan setelah penerjunan PPL di sekolah latihan masih sangat kurang.



## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMA N 6 SEMARANG yang berlokasi di Jl. Ronggolawe No.4 Semarang mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL I dilaksanakan sebagai upaya menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di Sekolah. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Setelah melaksanakan PPL II telah mendapat banyak pengalaman. Berdasarkan hal tersebut, praktikan menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

### ❖ **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika**

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki kekuatan dan kelemahan.

#### ⌘ **Kekuatan**

- ♣ Dengan belajar Fisika banyak menerapkan dan menanggapi persoalan sehari-hari yang terjadi di sekeliling kita.
- ♣ Mengajak berfikir kritis, teliti, dan cermat dalam menghadapi fenomena dalam kehidupan sehari-hari.
- ♣ Penerapan materi Fisika dapat diperoleh di sekeliling kita sehingga mempermudah memahami materi yang sulit.

#### ⌘ **Kelemahan**

- ♣ Siswa cenderung malas belajar Fisika karena materi yang dianggap sulit.
- ♣ Materi Fisika sukar dimengerti khususnya mengenai rumus dan simbol tertentu yang baru dikenal.

### ❖ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Sarana prasarana penunjang untuk pembelajaran sudah cukup lengkap., mulai dari laboratorium, alat dan bahan praktikum. Namun di SMA N 6 Semarang ini masih kekurangan tenaga laboran yang dapat mengatur laboratorium. Pada laboratorium terdapat LCD, almari bahan dan alat praktikum. Alat-alat praktikum juga sudah cukup lengkap. Selain itu pembelajaran juga ditunjang dengan ketersediaan buku paket, LKS, alat dan bahan praktikum.

### ❖ **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong / guru pengampu Fisika di SMA N 6 Semarang bernama Bapak Drs. A. Suryodo, MM sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi karena sudah sangat berpengalaman dalam mengajar siswa. Dalam hal pengelolaan kelas, terjadi interaksi antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Pada saat melakukan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan. Jadi, ada kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

### ❖ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran Fisika di SMA N 6 Semarang sangat bagus, dalam menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan ketercapaian kompetensi siswa, baik individu maupun klasikal.

### ❖ **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama proses pembelajaran masih sangat minim. Karena itu, praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang kompeten.

❖ **Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2**

Pelaksanaan PPL 2 yang telah praktikan laksanakan memberikan pengalaman-pengalaman baru, misalnya tentang cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, cara penyampaian materi yang mudah diterima dan dipahami siswa. Dari pengalaman-pengalaman tersebut praktikan berharap lebih siap terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami dan mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang professional.

❖ **Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMA N 6 Semarang adalah perlu menjaga dan meningkatkan kualitas guru. Untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan cara mengirim guru untuk mengikuti lokakarya, workshop, seminar, dll. Dengan mengundang pakar untuk menutup kekurangan agar memperlancar KBM dan tujuan Proses Belajar Mengajar dapat tercapai dengan baik.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan, semoga dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Guru Pamong,

Semarang, 20 Oktober 2012  
Praktikan,

**Drs. A. Suryodo, MM**  
NIP.19540717 198103 1 020

**Diflaa Usrotin**  
NIM. 4201409074